

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik simpulan yang diperoleh:

1. Penggunaan tanda pada sampul Majalah Tempo edisi 4542 16-22 September 2019 dilihat dari unsur visual berupa grafis (gambar) dan teks, dari dua unsur tersebut didapatkan lima tanda, diantaranya merupakan:
 - a. Unsur Grafis (gambar)

Terdapat tiga unsur grafis berupa gambar, yang pertama merupakan figur Jokowi yang mengenakan kemeja putih, berikutnya bayangan figur Jokowi yang memiliki hidung yang panjang yang menimbulkan polemik di masyarakat, dan warna latar belakang sampul yang berwarna abu-abu.
 - b. Unsur Teks

Pada unsur teks, terdapat dua tanda, yang pertama merupakan *headline* yang berjudul “Janji Tinggal Janji” dan *bodytext* yang bertuliskan “para pegiat anti korupsi menuding presiden ingkar janji perihal penguatan komisi pemberantasan korupsi. Benarkah sejak awal Jokowi mendukung ketua komisi terpilih?”
2. Pada sampul tersebut, berdasarkan konteks yang digunakan oleh Majalah Tempo simbol bayangan hidung panjang merujuk kepada tokoh Pinokio dari cerita rakyat Italia, bukan tokoh Petruk dari pewayangan.
3. Makna yang didapat berdasarkan ikon, indeks, dan simbol berdasarkan tanda yang didapatkan dari sampul tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Majalah Tempo membangun narasi tentang pemerintahan Jokowi yang buruk dalam menangani penguatan KPK dan pemberantasan korupsi melalui penggunaan skema warna berwarna gelap, kemeja putih yang dikenakan Jokowi seakan-akan Jokowi sedang dalam kegiatan formal, pose melihat ke arah kiri bagian sampul yang seakan-akan tidak melihat langsung diasumsikan sebagai Jokowi yang sedang melihat keburukan, janji-janjinya yang tidak Jokowi tepati dan *icon* Pinokio, penulis berasumsi Majalah Tempo ingin Jokowi seperti

Pinokio yang sudah menjadi manusia seutuhnya, dengan cara menjadi pribadi yang lebih baik, seperti tidak ingkar dan menepati janji-janjinya yang telah diucapkan pada Pilpres 2019 lalu. Penggambaran Jokowi dengan bayangan hidung panjang menyerupai hidung Pinokio merupakan sentilan halus dari Majalah Tempo kepada pemerintahan Jokowi yang sudah keluar dari jalurnya yang ingin menguatkan KPK dan penguatan perilaku anti korupsi. Wajar bagi manusia jika berbohong, namun tidak untuk dibenarkan, perilaku yang dilakukan Jokowi adalah tindakan yang tidak selayaknya dibenarkan, diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi khususnya bagi politikus, dan umumnya untuk seluruh masyarakat.

V.2 Saran

Laporan ini berisikan mengenai pengungkapan makna visual yang ada pada sampul Majalah Tempo edisi 4542, yang pada sampul tersebut masih banyak yang hal yang belum digali oleh penulis, diharapkan pada penelitian selanjutnya lebih menggali seluruh unsur visual maupun teks yang terdapat dalam sebuah sampul majalah.